

# DIGITALISASI POTENSI DESA PETAK KAJA MELALUI PENGELOLAAN KONTEN WEBSITE SKEMA: PROYEK BIDANG TEKNOLOGI

I Putu Balarama Mahesa Putra<sup>1</sup>, Nyoman Yudi Anggara Wijaya<sup>2</sup>, Gede Juliana Eka Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Informatika, Universitas Primakara, Denpasar

e-mail: balaramamahesa@gmail.com<sup>1</sup>, inyomanyudi@primakara.ac.id<sup>2</sup>, gedejep@primakara.ac.id<sup>3</sup>

## Abstrak

Teknologi informasi telah menjadi alat umum yang digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan, termasuk komunikasi, transaksi, dan sebagai sumber informasi yang kaya. Perkembangan ini telah mengubah kegiatan sehari-hari menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 telah mendorong instansi pemerintah untuk menerapkan sistem e-government dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Salah satu implementasi nyata dari sistem e-government adalah adanya halaman website di setiap desa, contohnya Desa Petak Kaja. Desa Petak Kaja, terletak di kecamatan Gianyar, merupakan desa agraris dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Meskipun telah memiliki website, Desa Petak Kaja ingin mengembangkan potensi wisata mereka dengan menampilkan konten-konten wisata desa secara online. Pengembangan website desa ini menggunakan platform OpenSID, yang dirancang untuk membantu pemerintah daerah dalam mengelola data administratif dan menyediakan informasi kepada masyarakat secara daring. Selain pengembangan website, penulis juga akan memberikan pelatihan kepada staf desa tentang cara membuat konten wisata desa secara mandiri.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Website Desa, Desa Petak Kaja, Konten Wisata Desa

## Abstract

Information technology has become a common tool used by society for various purposes, including communication, transactions, and as a rich source of information. This development has changed daily activities to become faster, more effective and efficient. Presidential Instruction Number 3 of 2003 has encouraged government agencies to implement e-government systems in providing services to the public. One of the real implementations of the e-government system is the existence of a website page in each village, for example Petak Kaja Village. Petak Kaja Village, located in Gianyar subdistrict, is an agricultural village with the majority of the population working as farmers. Even though they already have a website, Petak Kaja Village wants to develop their tourism potential by displaying village tourism content online. The development of this village website uses the OpenSID platform, which is designed to help local governments manage administrative data and provide information to the public online. Apart from developing the website, the author will also provide training to village staff on how to create village tourism content independently.

**Keywords:** Information Technology, Village Website, Petak Kaja Village, Village Tourism Content

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan sistem informasi pada era globalisasi kini berkembang dengan cepat dan memiliki peran yang penting dalam mendukung berbagai aspek kehidupan [1]. Teknologi informasi saat ini telah menjadi alat yang umum digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan seperti komunikasi, transaksi, dan sebagai sumber informasi [2]. Perkembangan teknologi ini memengaruhi kegiatan sehari-hari menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Internet, khususnya, telah menjadi salah satu sarana yang sangat efektif dalam penyebaran informasi. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 mendorong instansi pemerintah untuk menerapkan sistem e-government dalam memberikan layanan kepada Masyarakat [3]. Keberadaan internet telah memudahkan komunikasi tanpa terkendala oleh batasan ruang dan jarak. Salah satu contoh nyata dari implementasi sistem e-government dalam pelayanan masyarakat adalah adanya halaman website di setiap Desa [4]. Salah satu contoh Desa yang sudah memiliki website yaitu Desa Petak Kaja

Desa Petak Kaja merupakan desa yang terbentang dari arah Utara hingga Selatan, diapit oleh dua sungai, sungai Pakerisan di sebelah barat dan sungai Sangsang II di sebelah timur. Secara geografis, Desa Petak Kaja terletak sekitar 500 meter di atas permukaan laut, berada di daerah dataran rendah dengan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun. Wilayahnya tidak termasuk dalam daerah pantai karena tidak memiliki

garis pantai di sekitarnya. Dari segi klasifikasi Desa, Desa Petak Kaja termasuk dalam kategori Desa Swasembada. Terletak di kecamatan Gianyar, wilayah ini merupakan bagian paling utara dan berbatasan dengan Kabupaten Bangli. Jaraknya sekitar 12 kilometer dari pusat kecamatan dengan waktu tempuh sekitar 60 menit perjalanan pulang-pergi. Desa Petak Kaja merupakan desa agraris yang sedang mengalami perkembangan, sehingga mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani.

Meskipun Desa Petak Kaja sudah memiliki web, ada satu hal yang kurang. Dari diskusi dengan Kepala Desa setempat Pak Nyoman Payu, beliau memberikan pemaparan kalau beliau ingin desa petak kaja dilirik potensi wisatanya di mata Masyarakat luas. dari situ bisa diberikan solusi berupa menampilkan serta mempromosikan konten – konten yang menyajikan potensi wisata desa setempat lewat website Desa Petak Kaja. Pengembangan web desa ini menggunakan OpenSID [5]. OpenSID merupakan sebuah platform perangkat lunak yang bersifat open source yang dirancang untuk membantu pemerintah daerah, khususnya di tingkat desa, dalam mengelola berbagai data administratif dan menyediakan layanan informasi kepada masyarakat secara daring. Selain kegiatan diatas, penulis juga akan memberikan pendampingan kepada staf desa tentang bagaimana cara membuat konten wisata desa secara mandiri [6].

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pengeroyokan Berdasarkan Putusan Nomor 441/Pid.B/2022/PN Sda”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana majelis hakim menerapkan unsur-unsur dalam Pasal 170 KUHP dan mempertimbangkan aspek yuridis serta non-yuridis dalam putusan mereka.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris dengan pendekatan sosiologi yang mana dilakukan pada bulan November 2023, sebuah kunjungan awal dilakukan ke kantor Perbekel Desa Petak Kaja. Kunjungan ini bertujuan untuk meminta izin untuk melakukan kegiatan Tugas Akhir serta melakukan wawancara dengan Perbekel terkait kebutuhan terhadap pengembangan website Desa Petak Kaja. Pada tahapan ini di bulan Desember 2023 dilakukan wawancara lebih lanjut terkait apa saja potensi wisata yang ada di Desa Petak Kaja. Selanjutnya, di bulan Januari 2024 dilaksanakan perencanaan digitalisasi potensi Desa Petak Kaja melalui website desa. Perencanaan ini terkait apa saja isi konten yang akan diupload pada web desa. Di bulan Februari dan Maret 2024 dilakukan dokumentasi berupa pemotretan foto atau video objek wisata/produk umkm desa setempat. Pada tahapan di bulan April dan Mei 2024, proses pembuatan konten dimulai. Dari foto atau video yang di bulan sebelumnya masih mentahan dan belum diolah atau diedit. Di bulan ini dilaksanakan proses pengeditan serta isi deskripsi dari foto atau video tersebut agar siap diunggah. Kemudian di bulan berikutnya yaitu bulan Juni akan dilaksanakan pendampingan kepada staff desa bagaimana cara melakukan proses pembuatan konten tersebut agar perangkat Desa bisa mandiri dalam melaksanakan proses tersebut. Di Bulan ini juga dilaksanakan evaluasi kegiatan dengan meminta tanggapan dari perangkat desa apa saja yang perlu ditambahkan dari konten yang sudah diunggah ke website Desa Petak Kaja

Tabel 2. 1 Timeline Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Identifikasi kebutuhan desa								
2	Wawancara lebih lanjut								
3	Merancang digitalisasi potensi desa								
4	Dokumentasi wisata dan ukm desa								
5	Pembuatan konten								

6	Upload Konten								
7	Pendampingan Staff Desa								
8	Evaluasi Kegiatan								

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Pembuatan Upload Konten Potensi Desa**

Pada tahap ini dilaksanakan pembuatan konten potensi desa. Proses pembuatan konten tersebut meliputi editing video menggunakan aplikasi capcut versi mobile. Alasan menggunakan aplikasi capcut versi mobile ketimbang versi desktop supaya pada saat proses pengambilan selesai diambil dengan menggunakan kamera handphone, maka tidak perlu memindahkan file hasil dokumentasi ke perangkat desktop karena bisa langsung diedit pada perangkat mobile.



Gambar 1. Hasil Dokumentasi Foto Dan Video Potensi Desa

Gambar diatas merupakan hasil dokumentasi foto dan video untuk bahan konten potensi Desa Petak Kaja. Setelah Proses dokumentasi selesai. File tersebut diekspor pada aplikasi capcut untuk diedit.

Adapun pengeditan video menggunakan aplikasi capcut versi mobile. Durasi pengeditan video untuk satu konten menghabiskan waktu sebanyak 45 menit. Alasan mengapa pengeditan video bisa memakan waktu lama adalah karena dalam prosesnya, kita harus memperhatikan banyak faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas dan kesan akhir dari video tersebut. Selain itu, pemilihan efek-efek visual juga memerlukan waktu untuk dipertimbangkan secara matang, karena setiap efek memiliki potensi untuk meningkatkan daya tarik visual serta memperkuat narasi yang ingin disampaikan kepada penonton. Dengan demikian, pengeditan video bukan hanya sekedar memotong dan menyusun klip, tetapi juga proses kreatif yang melibatkan pilihan-pilihan yang tepat untuk mencapai hasil akhir yang memuaskan. Setelah proses pengeditan selesai. Video tersebut akhirnya bisa diekspor dan bisa diunggah ke youtube sebelum diunggah ke website desa. Proses mengunggah video ini menggunakan aplikasi youtube versi mobile.

Hasil video setelah diedit dan diekspor di aplikasi CapCut. Proses ekspor memakan waktu kurang lebih 5 menit, yang merupakan tahap penting setelah selesai melakukan pengeditan. Waktu yang dibutuhkan untuk ekspor tidak hanya tergantung pada durasi video, tetapi juga dipengaruhi oleh pengaturan kualitas video dan efek-efek tambahan yang diterapkan. Proses ini merupakan bagian dari tahap akhir dalam produksi video, di mana video yang sudah diolah dan diberi sentuhan akhir dihasilkan dalam format yang siap untuk dibagikan kepada penonton atau dipublikasikan secara online.

Melalui proses ini, video tersebut siap untuk diakses oleh khalayak luas, memungkinkan penonton untuk menikmati dan memahami potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Proses pengunggahan tidak hanya

sekadar meletakkan video online, tetapi juga melibatkan langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan promosi yang sesuai dengan target audiens yang diharapkan. Dengan begitu, setelah melalui proses pengeditan yang cermat, video ini bertransformasi menjadi alat komunikasi yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi lokal kepada publik. Setelah proses mengunggah video di youtube selesai Langkah selanjutnya adalah mengunggah konten pada Website Desa Petak Kaja. Konten yang diunggah tidak hanya memuat video saja tetapi juga berisi artikel serta foto sampul di bagian depan artikel.

Proses input konten pada admin Opensid website Desa Petak Kaja. Di dalamnya terdapat video yang sudah diunggah ke YouTube, yang merupakan bagian penting dari upaya mengkomunikasikan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut kepada masyarakat luas. Selain video, deskripsi yang informatif mengenai berbagai potensi dan keunikan Desa Petak Kaja juga disertakan, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pengunjung website tentang potensi Desa Petak kaja. Dengan adanya konten ini, website menjadi lebih dinamis dan informatif, memberikan gambaran yang komprehensif tentang potensi serta kehidupan masyarakat di Desa Petak Kaja. Melalui upaya ini, informasi yang disajikan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas, memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara desa dan pengunjung online yang tertarik untuk mengeksplorasi dan berpartisipasi dalam pengembangan serta promosi potensi desa.

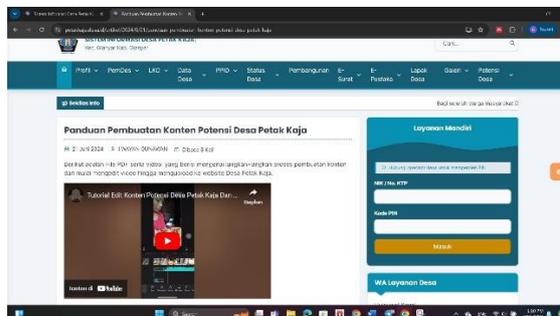
### B. Pendampingan dan Pelatihan Staf Desa

Pelatihan kepada staff desa agar bisa mandiri dalam membuat konten potensi desa. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan staff desa dalam memanfaatkan teknologi digital dan platform online secara efektif, sehingga mereka dapat aktif berkontribusi dalam mempromosikan dan mengembangkan desa mereka secara lebih luas dan berkelanjutan.



Gambar 2. Pelatihan Dan Pendampingan Staff Desa

Setelah diberikan pelatihan mengenai tata cara proses pembuatan konten hingga bisa diunggah ke website desa, staff desa juga diberikan cara untuk mengakses. Dokumen dan video tutorial lengkap penjelesan proses pembuatan konten potensi Desa Petak Kaja.



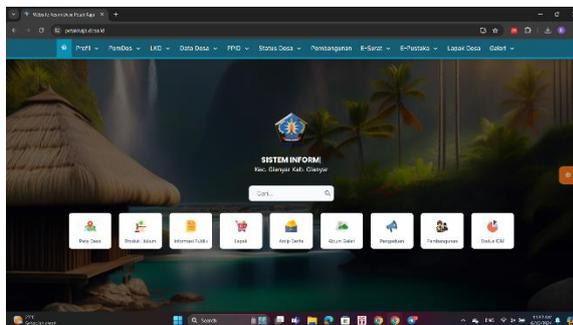
Gambar 3. Panduan Pembuatan Konten Potensi Desa Petak Kaja

Tampilan web Desa Petak Kaja yang menampilkan video tutorial serta file dokumen panduan pembuatan konten potensi Desa Petak Kaja, yang dirancang khusus untuk membantu staff desa agar dapat mandiri dalam menghasilkan konten yang informatif dan menarik. Dengan adanya sumber daya ini, diharapkan staff desa dapat memanfaatkannya secara optimal untuk mengelola informasi mengenai potensi desa, meningkatkan kemampuan dalam komunikasi digital, dan memperluas pengaruh positif Desa Petak Kaja dalam komunitas serta di tingkat yang lebih luas.

Mahasiswa yang mengikuti program tersebut dapat memperoleh sejumlah keterampilan yang sangat berharga, meliputi:

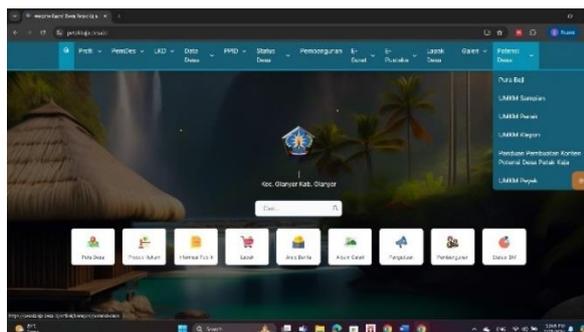
1. Teknologi Informasi. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang memadai dalam hal berkaitan dengan teknologi terutama dalam konteks pembuatan konten.
2. Komunikasi. Kemampuan komunikasi mahasiswa terlatih dengan cara memberikan pendampingan dan pelatihan kepada staff desa. Pada kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa bisa berlatih dalam meningkatkan kemampuan komunikasi.
3. Pemahaman Budaya dan Pariwisata. Mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang mendalam terkait potensi desa setempat yang bisa dipromosikan kepada Masyarakat luas.

Pada tanggal 24 Januari telah dilakukan diskusi dengan pihak staff desa untuk menunjukkan hasil kontn yang dibuat. Pada saat diskusi pihak desa tidak memberikan kritikan karena sudah puas dengan hasil konten yang telah dikerjakan.



Gambar 4. Tampilan Website Desa (Before)

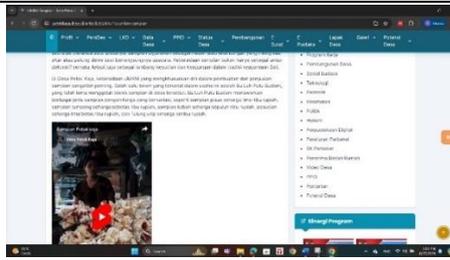
Tampilan website Desa Petak kaja saat belum ditambahkan konten potensi desa. Website hanya menampilkan hanya menampilkan informasi atau artikel yang tidak ada kaitannya dengan promosi potensi desa setempat. Informasi yang ditampilkan meliputi profil desa, Lembaga desa, layanan untuk warga desa setempat serta kegiatan desa.



Gambar 5. tampilan Website Desa (After)

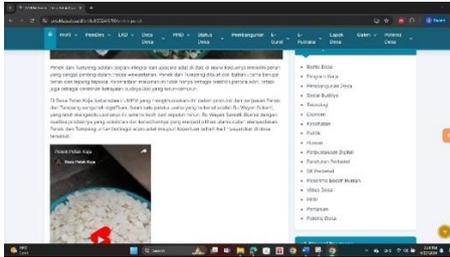
Gambar 3.10 memperlihatkan website Desa Petak Kaja setelah ditambahkan. Salah satu potensi desa yang ada di Desa Petak Kaja yaitu Pura Beji. Pura beji ini merupakan Pura Subak dianggap sebagai tempat kediaman Dewi Sri, yang dalam kepercayaan Hindu dipuja sebagai dewi kesuburan yang memberikan berkah dan kelimpahan kepada lahan pertanian yang dikelola oleh petani. Adapun beberapa konten yang telah dibuat dalam masa pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Konten UMKM sampian. Pemiliknya dikenal sebagai Ibu Luh Putu Budiani. Sampian adalah serangkaian hiasan atau hiasan serupa yang digunakan dalam upacara sebagai simbol aksara suci. Sampian ini biasanya dipakai dalam perayaan keagamaan Hindu di Bali;
- 2.



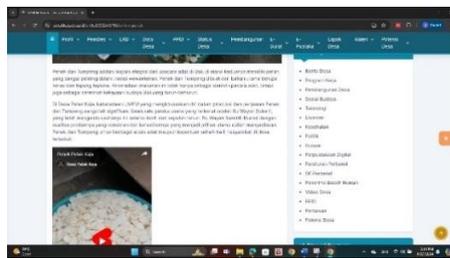
Gambar 6. Konten Umkm Sampian Petak Kaja

- 3. Konten UMKM penek. Pemiliknya Bernama Bu Wayan Sukerti. Penek dan Tumpeng adalah sarana upacara yang rutin dipakai dalam upacara agama hindu yang ada di Bali;
- 4.



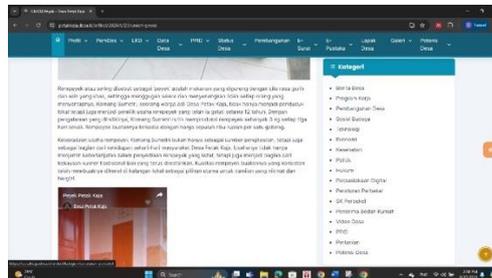
Gambar 7. konten umkm penek petak kaja

- 5. konten UMKM klepon. Pemiliknya Bernama Pak Kadek Sunarta Klepon merupakan camilan memiliki tampilan bulat kecil berwarna hijau dengan isi manis berupa gula merah atau gula Jawa, serta disajikan dengan taburan kelapa parut;



Gambar 8. Konten Umkm Klepon Petak Kaja

- 6. konten UMKM peyek yang juga merupakan potensi desa yang ada di Desa Petak Kaja. Pemiliknya Bernama Bu Komang Sumetri. Rempyek, atau sering disebut sebagai 'peyek', adalah makanan yang digoreng dengan cita rasa gurih dan asin yang melekat di lidah.
- 7.



Gambar 9. Konten Umkm Peyek Petak Kaja

Setelah menunjukkan hasil konten yang sudah diunggah, staff desa diberikan kuesioner untuk menilai pemahaman terhadap materi selama pendampingan dan pelatihan dalam membuat konten potensi desa. Berdasarkan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa staff desa sudah mampu memahami materi yang diajarkan selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi potensi desa Petak Kaja melalui

pengelolaan konten website merupakan langkah strategis yang dapat mengembangkan potensi ekonomi, sosial, dan budaya desa secara holistik. Website sebagai media promosi pariwisata, produk lokal, dan kegiatan masyarakat telah meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas desa di era digital, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan memperkuat identitas lokal. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti pemeliharaan konten yang konsisten, keterbatasan akses teknologi, dan perluasan jangkauan digital. Oleh karena itu, peran pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan stakeholders sangat penting untuk mendukung kesinambungan dan efektivitas digitalisasi ini. Digitalisasi ini membuka peluang pengembangan desa berkelanjutan dan menjadi contoh bagaimana teknologi dapat memperkuat serta melestarikan kearifan lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa di era digital.

Melalui upaya ini, informasi yang disajikan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas, memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara desa dan pengunjung online yang tertarik untuk mengeksplorasi dan berpartisipasi dalam pengembangan serta promosi potensi desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- M. Mukhsin, "PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI MENERAPKAN SISTEM INFORMASI DESA DALAM PUBLIKASI INFORMASI DESA DI ERA GLOBALISASI," *TEKNOKOM*, vol. 3, no. 1, pp. 7–15, Apr. 2020, doi: 10.31943/TEKNOKOM.V3I1.43.
- A. S. Saputra and A. Rizaldi, "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI PADA KOPERASI DI ERA INDUSTRI 4.0," *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, vol. 1, no. 5, pp. 505–510, Sep. 2021, doi: 10.55047/TRANSEKONOMIKA.V1I5.77.
- V. Wirawan, "Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia," *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan*, vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.18196/jphk.1101.
- B. H. Yuliansa et al., "PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI SARANA SISTEM INFORMASI POTENSI WISATA DESA," *Journal of Community Service (JCOS)*, vol. 1, no. 3, pp. 127–136, 2023, doi: 10.56855/jcos.v1i3.460.
- A. Putri, D. Kurniansyah, and E. Priyanti, "Inovasi pelayanan publik berbasis website opensid," *Online) JURNAL MANAJEMEN*, vol. 13, no. 4, p. 621, 2021, doi: 10.29264/jmmn.v13i4.9885.
- I. Rahman Bahtiar and C. Failasuf, "PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DAN PAPAN INFORMASI WISATA BERBAHASA ARAB BAGI POKDARWIS DESA CISAAT SUBANG," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2023, p. 2023, 2023, [Online]. Available: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- B. Wicaksono, M. Muchran, and A. I. Basri, "Pengembangan Wisata Watu Gendong Melalui Optimalisasi Manajemen dan Promosi Digital di Desa Beji Kabupaten Gunung Kidul," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol. 4, no. 1, p. 1, Feb. 2023, doi: 10.33394/jpu.v4i1.6439.
- H. Hikmawati and I. Almasuri, "PENDAMPINGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) MAKANAN TRADISIONAL REMPEYEK LEGENDARIS DI DESA TAWUN NGAWI," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2023.
- L. Widawati, E. Sumartono, M. Ayu, H. Fariadi, and E. Andriani, "Pengembangan Produk Olahan Kopi Di Smk Agribisnis Dangau Datuk," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta*, vol. 2, no. 2, pp. 10–19, 2021, doi: 10.37638/padamunegeri.2.2.10-16.
- Y. Yulius and D. Sartika, "Pelatihan Membuat Video Ajar Malalui Aplikasi Capcut Dan Az Screen Sebagai Media Pembelajaran Di SMP 30 Palembang," *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 97–105, Jun. 2022, doi: 10.36312/linov.v7i2.649.